

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari seluruh uraian yang telah diterangkan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terkait dengan apa saja preferensi musik yang terdapat di pesantren Al Munawwir, secara umum adalah kegiatan musik yang bersifat religius yaitu musik hadrah. Ini sangat nampak dari aktivitas bermusik pada setiap minggunya yang sudah lama menjadi tradisi dari setiap generasinya maupun dalam bentuk kegiatan lainnya dengan melibatkan para santri.
2. Dengan adanya tradisi dalam kegiatan musik hadrah secara tiap minggunya serta kajian secara historis pada bacaan *dibaan* (bacaan shalawat) tersebut dan juga dalam bentuk kegiatan lainnya, maka hal ini dapat membentuk preferensi musik pada remaja di pesantren Al Munawwir. Semangat para remaja atau santri dalam setiap minggu yang melantunkan shalawatan dengan diiringi dengan beberapa instrumen musik membuat para santrinya dapat melafalkan bacaan shalawatan tanpa teks. Selain itu, bisa dikatakan sebagai suatu bentuk kegiatan “konser” dalam wilayah pesantren pada setiap minggunya bagi para santrinya. Oleh karena itu, dengan merujuk pada kerangka teori yang digunakan dapat ambil suatu kesimpulan bahwa remaja cenderung melakukan adaptasi daripada *adjustment* dalam konteks kegiatan musik hadrah yang dilaksanakan.
3. Musik hadrah yang sudah menjadi bagian dari pendidikan pesantren Al Munawwir dihadirkan bukan hanya sekedar sebagai media hiburan, lebih dari itu yaitu menggambarkan konteks historis dari perjalanan hijrah Nabi Muhammad dari Mekkah menuju Madinah. Selain itu, memperkenalkan sifat dan perjuangan Nabi Muhammad dalam menyebarkan agama islam. Pendeknya, musik hadrah sekedar sarana untuk memahami sebagian kecil dari luasnya ajaran yang di bawa oleh Nabi Muhammad

## B. Saran

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan baru terutama bagi diri sendiri meski masih terdapat banyak kekurangan, keterbatasan dan pengembangan variabelnya dengan ketajaman analisis untuk dikupas terkait topik ini, diantaranya :

1. Penelitian ini hanya mengambil salah satu pondok pesantren sebagai ranah kajian dengan bercirikan konsep pendidikan *salafi* yang cenderung bersifat tradisional. Untuk itu, ke depannya bisa lebih dikembangkan adanya suatu penelitian komparasi dengan pesantren yang lebih berkonsepkan pendidikan islam modern untuk memahami preferensi musik pada remaja atau santrinya.
2. Kiranya ada kajian yang baru dari sudut pandang disiplin ilmu untuk memberikan temuan-temuan yang lebih komprehensif.

